

**Pendampingan Dan Pelatihan Marketing Untuk Peningkatan Kapasitas Teknik Desa (P2KTD) Program Inovasi Desa Segunung Kecamatan Dlanggu Kab. Mojokerto**

**M. Syamsul Hidayat**

[syamshidayat@gmail.com](mailto:syamshidayat@gmail.com)

Universitas Islam Majapahit

**ABSTRAKSI**

Kegiatan Pengabdian di lakukan di . Desa Segunung Kecamatan Dlanggu Kabupaten Mojokerto. Bentuk kegiatan ini melakukan Pendampingan dan pelatihan Marketing (Pemasaran) untuk Peningkatan Kapasitas Teknis Desa yang pada khususnya adalah kemampuan dalam pengelolaan dan Pemasaran usaha BUMDES. Tujuan Kegiatan Pengabdian ini adalah untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang Program Inovasi Desa serta pengelolaan dan pemasaran usaha BUMDES melakukan peningkatan pemberdayaan masyarakat desa melalui Program Inovasi Desa. Hasilnya adalah Mitra (Pengurus BUMDES) memperoleh pemahaman dan pengetahuan tentang Pengelolaan dan Pemasaran usaha.

**Kata Kunci** : Inovasi Desa, BUMDES, Pemasaran

**ABSTRACTION**

*Service activities are carried out in . Segunung Village, Dlanggu District, Mojokerto Regency. This form of activity provides Marketing Assistance and training for Village Technical Capacity Building, which in particular is the ability to manage and marketing BUMDES business. The purpose of this Service Activity is to provide knowledge and understanding of the Village Innovation Program and management and marketing of BUMDES businesses improve village community empowerment through the Village Innovation Program. The result is BUMDES Management Partners) gain understanding and knowledge about business management and marketing.*

**Keywords**: Village innovation, BUMDES, Marketing

## PENDAHULUAN

Pada tahun 2017, pemerintah, melalui Menteri Desa Pembangunan Daerah Tertinggal Dan Transmigrasi telah meluncurkan kebijakan baru tentang Inovasi Desa. Adapun tujuannya adalah meningkatkan kualitas penggunaan Dana Desa melalui kegiatan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat Desa yang inovatif dan peka terhadap kebutuhan masyarakat Desa, serta membangun kapasitas Desa yang mandiri (Kementerian Desa PDTT, 2017) Tentang Penetapan Pedoman Umum Program Inovasi Desa.

Kebijakan ini di respon oleh masyarakat dan perangkat desa dengan sebuah harapan baru agar desanya lebih berkembang, lebih maju dan kesejahteraan masyarakat desa juga lebih meningkat. Sehingga bisa sejajar dengan masyarakat perkotaan. Apalagi pada masa pandemi, dimana banyak sektor yang terdampak yang berakibat sebagian kegiatan ekonomi mengalami penurunan. Banyak desa yang melakukan peningkatan pemberdayaan masyarakat dalam program inovasi desa tersebut, seperti Pendapat (Wahyuni et al., 2020) bahwa pemerintah Desa Tegalgondo dalam Program Inovasi Desa sebagai pemanfaatan Dana Desa telah dapat meningkatkan partisipasi masyarakat menuju pemberdayaan masyarakat desa. Kepala Desa memiliki peran penting untuk menyampaikan informasi dalam pelaksanaan pola komunikasi. (Prasetyanti & Kusuma, 2020) dari artikelnya mengatakan Desa Panggungharjo mampu mengembangkan inovasi secara mandiri melalui pembentukan BUMDes, sebuah lembaga ekonomi-sosial desa. Pemerintah desa dituntut untuk mampu menyusun roadmap perencanaan pembangunan desa sesuai arah kebijakan/program prioritas desa dalam lingkup nasional.

Demikian juga dengan Desa Segunung Kecamatan Dlanggu Kabupaten Mojokerto, untuk meningkatkan pemberdayaan masyarakat desa, pemerintah Desa Segunung telah melakukan berbagai kegiatan dalam Program Inovasi Desa. Adapun salah satu dari program inovasi tersebut adalah Badan Usaha Masyarakat Desa (BUMDES) yang berupa Unit Pertokoan. Dimana Unit Pertokoan tersebut masih baru selesai di lakukan pembangunan. Sehingga selanjutnya adalah melakukan kegiatan untuk menyewakan pertokoan tersebut pada masyarakat. Dalam pengelolaan usaha ini di perlukan kegiatan Pemasaran agar kegiatan usaha tersebut dapat lebih cepat berkembang (Šerić et al., 2020). (Timothy S. Hatten, 2012)

### Permasalahan Mitra

Berdasarkan dari latarbelakan tersebut diatas maka rumusan permasalahannya adalah sebagai berikut:

1. Pengurus dan Pengelola BUMDES dan perangkat belum memahami tentang program Inovasi Desa
2. Pemasaran BUMDES belum maksimal

## METODE PELAKSANAAN

### 1. Waktu Dan Tempat Pelaksanaan

Kegiatan Pendampingan dan Pelatihan ini di laksanakan di Kecamatan Dlanggu Kabupaten Mojokerto, dimana pada kegiatan ini dilakukan pengarahan tentang Program Inovasi Desa serta Pelatihan dan Pendampingan Pemasaran Usaha BUMDES. Setelah Sosialisasi dan Pelatihan, kemudian 2 hari berikutnya di lakukan kunjungan ke lokasi usaha BUMDES dan pendampingan perencanaan Pemasaran antara lain unit pertokoan

yang telah selesai di bangun. Dimana unit Pertokoan tersebut telah siap pakai dengan kata lain siap di sewakan kepada masyarakat.



Gambar 1 : Tim berkunjung di Unit Pertokoan BUMDES Desa Segunung

## 2. Sasaran Kegiatan

Adapun yang menjadi sasaran dalam kegiatan pengabdian ini adalah Perangkat dan Pengelola Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Desa Segunung Kecamatan Dlanggu Kabupaten Mojokerto. Dimana Sasaran hasil kegiatan yang di harapkan adalah :

- a. Memiliki pemahaman tentang Program inovasi Desa serta pengelolaan BUMDES
- b. Memiliki pemahaman tentang pemasaran (Marketing) usaha BUMDES
- c. Memiliki Keterampilan dalam melakukan Promosi usaha BUMDES

## 3. Metode

Metode yang di gunakan dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah model Pelatihan, diskusi dan Pendampingan langsung pada BUMDES. Adapun Rincian Kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut :

- a. Kegiatan di laksanakan Pada tanggal 23 Januari 2020 sampai dengan 20 Desember 2020.
- b. Pelatihan di lakukan dengan cara ceramah dan diskusi dan pendampingan dengan Perangkat dan Pengurus BUMDES dengan materi :
  - Peraturan tentang Program Inovasi Desa
  - Pemasaran (Marketing) dan Strategi Pemasaran (Marketing Strategy)
- c. Pendampingan Rencana Pemasaran



Gambar 2 : Kegiatan Saat penyampaian Materi



Gambar 3 : Para Peserta Pelatihan dan Pendampingan

## Target Luaran

### 1. Target

Target dari Kegiatan Pengabdian ini adalah :

- a) Pengurus dan Pengelola BUMDES dan perangkat memahami tentang program Inovasi Desa
- b) Pengurus dan Pengelola memiliki kemampuan dalam Pemasaran dan Promosi BUMDES .

### 2. Luaran

Luaran yang diharapkan adalah pengurus dan Pengelola BUMDES:

- a) Pendampingan Pengelolaan Program Inovasi Desa
- b) Penyusunan rencana Pemasaran BUMDES serta Unit pertokoan terjual semua melalui Realisasi Rencana Pemasaran dengan promosi yang di lakukan

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam kegiatan Pendampingan dan Pelatihan ini telah di ikuti oleh 6 orang Peserta pendampingan dan Pelatihan dan Marketing BUMDES desa Segunung kecamatan Dlanggu Kabupaten Mojokerto yang merupakan Perangkat dan Pengurus BUMDES.

Dalam kegiatan Pengabdian ini ada beberapa tahap yang di lakukan yaitu :

1. Tahap Identifikasi Masalah  
Dalam tahap ini ,di lakukan pemetaan dan identifikasi semua permasalahan yang berkaitan dengan Program Inovasi Desa serta kegiatan usaha Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Desa Segunung.  
Kegiatan ini di lakukan pada Minggu ke I (kesatu) Januari 2020 ( 1 hari)
2. Persiapan pendampingan  
Selanjutnya setelah melakukan identifikasi,tim pengabdi melakukan pemetaan permasalahan.ini di lakukan pada Minggu ke II (kedua)bulan Januari 2020 ( 1Hari)
3. Pelaksanaan  
Pelaksanaan kegiatan ini di lakukan pada Minggu ke III bulan Januari 2020 (3 hari),di mana pada tahap ini dilakukan pelatihan dan diskusi serta pendampingan dalam pemasaran usaha BUMDES Desa segunung Kecamatan Dlanggu Kabupaten Mojokerto.

### **Solusi Program**

Solusi dari kegiatan kegiatan ini adalah

- a) Tim Pengabdian membantu pengelolaan BUMDES dalam Program Inovasi Desa.
- b) Memberikan pendampingan Pengelolaan dan perencanaan kegiatan BUMDES.
- c) Pelatihan dalam menyusun rencana Pemasaran.

### **EVALUASI dan KEBERLANJUTAN**

Dalam tahap ini di lakukan dalam rangka melihat perkembangan (progres) dari kegiatan pelatihan sampai dengan pendampingan yang dilakukan terhadap Pengelolaan BUMDES di Desa Segunung Kecamatan Dlanggu Kabupaten Mojokerto.Dari hasil tersebut dapat di jelaskan bahwa pemasaran Usaha BUMDES sudah di lakukan dengan baik dengan dapat di buatnya rencana pemasaran dan strategi promosi yang di lakukan.

### **KESIMPULAN**

Dalam kegiatan pendampingan dan Untuk Peningkatan Kapasitas Teknik Desa (P2KTD) Program Inovasi Desa Segunung Kecamatan Dlanggu Kab. Mojokerto, mitra dapat merasakan manfaat dari adanya kegiatan tersebut.Oleh karena karena Mitra (Pengurus BUMDES) memperoleh pemahaman dan pengetahuan tentang Pengelolaan dan Pemasaran usaha. Semua Pegurus da Pegelola juga mejalin komunikasi yag baik degan perangkat desa terkait dengan semua kegiata BUMDES dalam program inovasi desa dan juga menginformasikan kepada masyarakat desa.Komunikasi yang baik tersebut merupakan salah satu faktor yang penting dalam keberhasilan pemasaran.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Kementerian Desa PDTT. (2017). *Keputusan Menteri Desa dan PDTT No. 83 Tahun 2017 tentang Penetapan Pedoman Umum Program Inovasi Desa*. 1–34.
- Prasetyanti, R., & Kusuma, B. M. A. (2020). Quintuple Helix dan Model Desa Inovatif (Studi Kasus Inovasi Desa di Desa Panggungharjo, Yogyakarta). *Jurnal Borneo Administrator*, 16(3).

<https://doi.org/10.24258/jba.v16i3.719>

Šerić, M., Ozretić-Došen, Đ., & Škare, V. (2020). How can perceived consistency in marketing communications influence customer–brand relationship outcomes? *European Management Journal*.

<https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0263237319301057>

Timothy S.Hatten. (2012). *Small Business Management Entrepreneurship and Beyond* (Fifth Edit). South-Western, Cengage Learning ALL.

Wahyuni, N. T., Kriyantono, R., & Nasution, Z. (2020). Pola Komunikasi Pembangunan Terkait Pengelolaan Program Inovasi Desa Menuju Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Heritage*, 8(1).